

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di keluarga orang tua *dual career marriage* di Surabaya mengenai peran komunikasi interpersonal orang tua *dual career marriage* di Surabaya dalam mengawasi pembelajaran daring anak usia remaja awal di masa pandemi covid-19 . Maka diperoleh hasil penelitian melalui proses wawancara, dan dokumentasi hasil penelitian tersebut disimpulkan sebagai berikut:

1. Penilaian orang tua atas eksekusi pembelajaran daring yang terjadi pada keluarganya menjadi dorongan orang tua *dual career marriage* melakukan beberapa peran komunikasi interpersonal yang dikaitkan dengan beberapa fungsi diantaranya fungsi afeksi (kasih sayang), fungsi edukatif, fungsi religius, fungsi protektif dan fungsi rekreatif, yang membantu peneliti mengetahui bagaimana peran setiap orang tua *dual career marriage* dalam mengawasi belajar daring anak seperti kasih sayang untuk tetap memaksimalkan belajar daring dengan bantuan pengawasan dari jasa guru les atau asisten rumah tangga, peran komunikasi interpersonal mengenai pentingnya sekolah walaupun sistem berubah menjadi online, peran komunikasi interpersonal untuk anak remaja awal agar sikap dan tingkah laku tetap pada aturan agama, peran rekreatif untuk mengeratkan hubungan antar anggota keluarga agar memudahkan komunikasi interpersonal dan tetap berjalan dengan lancar.
2. Pada usia 12-15 tahun merupakan masa dimana anak banyak melakukan pencarian

peralihan anak-anak menuju remaja. Pada realitasnya, anak-anak di Surabaya masih banyak yang masih bersifat kekanak-kanakan seperti masih ingin bermain sehingga saat sekolah karena orang tua tidak mengawasi langsung jadi terabaikan .

3. Setiap keluarga memiliki tipe keluarga yang berbeda-beda. Tipe keluarga terdiri dari empat macam yaitu konsensual, pluralistis, protektif dan toleran. Dalam penelitian ini ditemukan tiga tipe keluarga yaitu pluralistis, konsensual dan protektif. Tidak ada ditemukannya tipe keluarga toleran, hal ini dicontohkan karena keluarga ada yang aktif, dan pasif. Tipe keluarga yang berbeda membuat perbedaan dalam berkomunikasi dan bersosial sehingga dapat mempengaruhi cara pengawasan anak.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini, terdapat kekurangan yang dirasakan oleh peneliti, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Keluarga di Surabaya terutama pada keluarga orang tua *dual career marriage* di Surabaya diharapkan lebih memperhatikan pembelajaran daring anak-anaknya, dengan cara mengontrol belajar anak setiap harinya, tetap mendidik anak di rumah seperti meriview ulang pembelajaran yang tadi di ajarkan di sekolah, mengontrol hasil searchingan anak di laptop atau gadget, pembelajaran daring dapat memberikan pendidikan dan juga dapat memberikan dampak negatif karena kelalaian dalam berinternet, Oleh karena itu peran orang tua untuk mengawasi anak dalam pembelajaran daring maupun berinternet yang mendidik sangat diperlukan. Orang tua perlu mengontrol kegiatan apa yang dilakukan

anak, berkategori aman atau tidak, mengganggu jam belajar dan jam istirahat atau tidak.

2. Bagi penelitian selanjutnya: pada penelitian ini proses pencarian data di lapangan dengan mengamati kegiatan anak pembelajaran daring. Apabila tertarik untuk melanjutkan penelitian dalam bentuk penelitian kualitatif, sebaiknya untuk mengamati pergeseran fenomena anak pembelajaran daring dapat memberikan gambaran secara mendalam.